UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

BUKU PEDOMAN

PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS OUCOME-BASED EDUCATION

Universitas Muhammdiyah Sidoarjo
2025

Revisi Kesatu

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215
Email : umsida@umsida.ac.id I www.umsida.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
No : 287/II.3/AU/02.00/B/KEP/IX/2025

Tentang
PEDOMAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)
UNIVERSITAS MUHAMOMADIYAH SIDOARJO

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) setelah :

Menimbang :

1. Bahwa untuk ketertiban, kelancaran, kepastian dan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, khususnya dalam penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE), perlu disusun dan disahkan Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE;
2. Bahwa Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE Universitas Muhammadiyah Sidoarjo perlu direvisi guna memperbaharui pedoman yang sesuai dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan tinggi, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 50 Tahun 2019 tentang tambahan Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No 01/PED/I.0/B/2025 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
11. Statuta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Rektor Tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pertama	:	Memberlakukan Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis *Outcome Based Education* (OBE) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagaimana terlampir
Kedua	:	Mencabut Surat Keputusan Rektor Nomer 441/II.3.AU/02.00/B/KEP/IX/2022 tentang Pengembangan Implementasi Kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo;
Ketiga	:	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan pembetulan bila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Sidoarjo
Pada tanggal : 07 Rabiul Akhir 1447 H
29 September 2025 M

Rektor,

Dr. Hidayatulloh, M.Si.

Tim Penyusun

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., MT.

Tim Pengembang Kurikulum

Cholifah, S. ST., M.Kes.	**Noly Shofiyah, M.Pd M.Sc.**	**Choirun Nisak A, S.Pd.,M.Pd**
Direktur Akademik	Ka Bid Kurikulum dan MBKM	Ka Bid Pembelajaran

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis Outcome Based Education (OBE) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat tersusun dengan baik.

Buku pedoman ini disusun sebagai panduan Program Studi dalam pengembangan kurikulum berbasis OBE di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. OBE merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan yang diselenggarakan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum berbasis OBE sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Revisi pertama dari buku pedoman ini merupakan upaya untuk menyempurnakan dan menyesuaikan dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya yang terkait dengan implementasi OBE. Pada revisi kali ini, terdapat penambahan dan perbaikan pada BAB 5 yang membahas mengenai Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Beberapa pedoman baru telah dilengkapi, untuk memberikan panduan yang lebih rinci dalam penyusunan RPS. Dengan demikian, diharapkan RPS yang disusun dapat lebih mencerminkan kebutuhan pembelajaran yang berbasis pada hasil yang diinginkan dan relevan dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengembang Kurikulum yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan kesungguhan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kontribusi dan partisipasi yang telah dilakukan.

Sidoarjo, 02 Oktober 2025

Rektor

Dr. Hidayatulloh, M.Si

Daftar Isi

Kata Pengantar ii

Daftar Isi iii

Daftar Tabel iv

Daftar Gambar v

Daftar Istilah vi

Kodefikasi vii

BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI 2

A. Identitas Umum 2
B. Visi Misi, Tujuan dan Saran 2

BAB 2 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY 4

A. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum 4
B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study 7

BAB 3 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN 10

A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) 10
B. Rumusan Profil Lulusan 11
C. Rumusan CPL SN-DIKTI 11
D. Rumusan CPL Program Studi 14
E. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI 15
F. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL 16

BAB 4 STRUKTUR KURIKULUM 17

A. Penetapan Bahan Kajian 17
B. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS 17
C. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS 18
D. Matriks dan Peta Kurikulum 20

BAB 5 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER 22

A. Pengertian 22
B. Prinsip Penyusunan Perencanaan Proses Pembelajaran Kedalam RPS 22
C. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 22
D. Template RPS UMSIDA 33
E. Standar RPS UMSIDA 37
F. Metode Pembelajaran 38
G. Media Pembelajaran 40
H. Standar E-Learning Umsida 41

BAB 6 PENILAIAN 42

BAB 7 RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI 53

BAB 8 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM 55

Daftar Pustaka 58

Daftar Tabel

Tabel 1 Daftar Istilah vi
Tabel 2 Kodefikasi vii
Tabel A Isian Identitas Program Studi 2
Tabel B Contoh Tahapan Evaluasi Kurikulum 7
Tabel 3 Porfil Lulusan Wajib Sistem Informasi 11
Tabel 4 CPL SN-DIKTI 12
Tabel 5 Contoh CPL Wajib Program Studi Informatika 14
Tabel 6 Pemetaan CPL SN-DIKTI- CPL Program Studi 15
Tabel 7 Pemetaan CPL dan PL 16
Tabel 8 Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS 18
Tabel 9 Susunan Mata Kuliah 19
Tabel 10 Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 21
Tabel 11 CPL Prodi yang Dibebankan pada MK Metodologi Penelitian 24
Tabel 12 CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL 24
Tabel 13 Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK 25
Tabel 14 Contoh Perumusan Indikator Penilaian Berdasarkan Sub-CPMK 26
Tabel 15 Contoh Perumusan Kriteria dan Teknik Penilaian Berdasarkan Indikator Penilaian 27
Table 16 Contoh Perumusan Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu) 29
Tabel 17 Template Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 34
Tabel 18 Standar RPS UMSIDA 37
Tabel 19 Standar E-Learning Umsida 41
Tabel 20 Contoh Teknik Penilaian CPMK 43
Taebl 21 Contoh Teknik Penilaian CPMK (Contoh Studi Kasus Mata Kuliah Teknik Optimasi) 44
Tabel C Contoh Rubrik Holistik 45
Tabel D Contoh Rubrik Analitik 46
Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi 47
Tabel F Contoh Penilaian Portofolio 48
Tabel 22 Kisi-kisi Penilaian MK 49
Tabel 23 Rumusan Nilai Akhir MK 50
Tabel 24 Rumusan Nilai Akhir CPL 51
Tabel 25 Kategori CPL 52
Tabel G Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi 53
Tabel H Contoh Manajemen dan Mekanisme Pelaksanan Kurikulum 56

Daftar Gambar

Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi 6
Gambar 2 Contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan Profil Lulusan..... 8
Gambar 3 Model Kurikulum Berbasis OBE 10

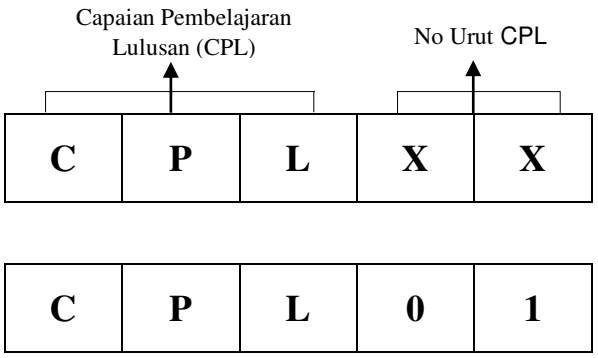
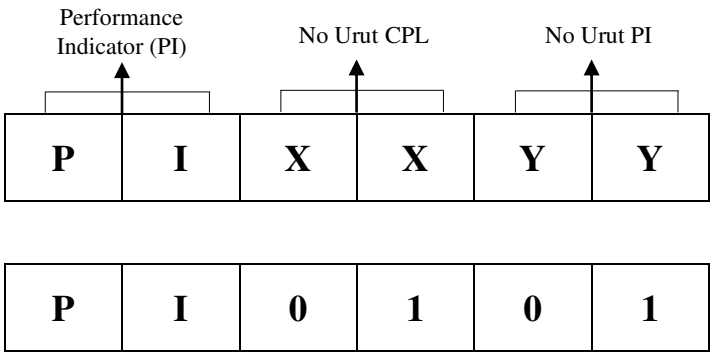
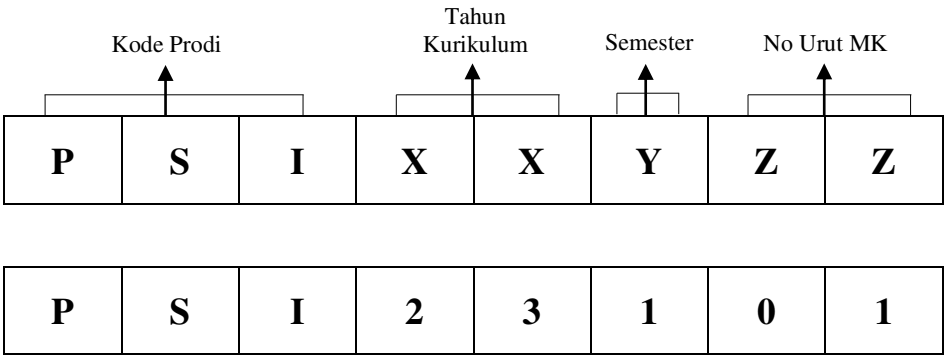
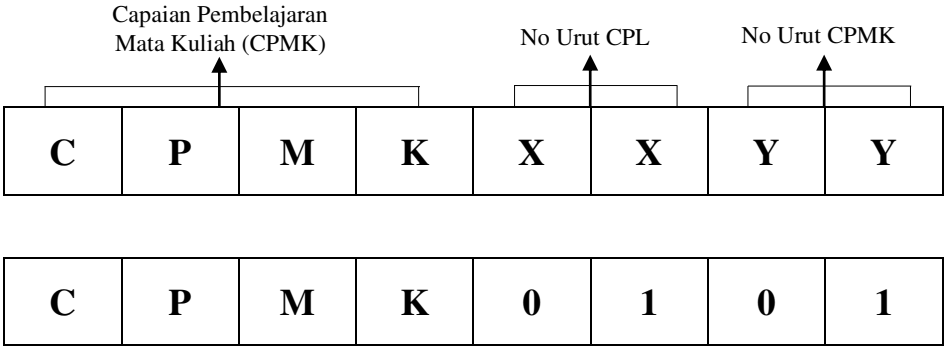
Daftar Istilah

Tabel-1 Daftar Istilah

No	Istilah	Arti
1.	BK	Bahan Kajian
2.	CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
3.	CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
4.	IKT	Indikator Kinerja Tambahan
5.	IKU	Indikator Kinerja Utama
6.	KK	Keterampilan Khusus
7.	KKN TEMATIK	Kuliah Kerja Nyata Tematik
8.	KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
9.	KU	Keterampilan Umum
10.	MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
11.	MK	Mata kuliah
12.	OBE	*Outcome Based Education*
13.	PL	Profil Lulusan
14.	PPEPP	Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan
15.	PT	Perguruan Tinggi
16.	RPS	Rencana Pembelajaran Semester
17.	SKKNI	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
18.	SKL	Standar Kompetensi Lulusan
19.	SN-Dikti	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
20.	SOP	*Standard Operationa; Procedure*
21.	SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
22.	Sub CPMK	Sub Capaian Pembelajaran Mata kuliah
23.	UAS	Ujian Akhir Semester
24.	UPPS	Unit Pengelola Program Studi
25.	UTS	Unit Tengah Semester
26.	VMTS	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

KODEFIKASI

Tabel-2 Kodefikasi

Kategori	Pengkodean
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Performance Indikator (PI)	
Mata Kuliah (MK)	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	

TEMPLATE BUKU PEDOMAN KURIKULUM BERBASIS OBE UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Program studi (Prodi) menyusun buku pedoman kurikulum prodi dengan mengikuti struktur yang ada dalam panduan ini. Buku kurikulum prodi berisi 11 Bab mencakup: (1) Identitas Program Studi (Identitas Umum; Visi, Misi, dan Tujuan) (2) Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study (Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum; Evaluasi Kurikulum; Analisis Tracer Study) (3) Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran (Profil Lulusan; Capaian Pembelajaran; Hubungan Profil dan Capaian Pembelajaran; Hubungan Capaian Pembelajaran dan Performance Indicator) (4) Struktur Kurikulum (Bahan Kajian; Distribusi Mata Kuliah per Semester; Peta Kurikulum) (5) Rencana Pemebelajaran Semester, (6) Penilaian, (7) Proyek Perekayasa Penciri Bidang Prodi (Capstone Design), (8) Rencana Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), (9) Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum, (10) Penutup.

BAB 1 IDENTITAS PROGRAM STUDI

A. Identitas Umum

Identitas Program Studi meliputi: Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Akreditasi, Jenjang Pendidikan, Gelar Lulusan. Identitas program studi dapat mengisi seperti Tabel A. Isian Identitas Program Studi.

Program Studi mengisi Tabel A sebagai isian Identitas Program

Tabel A. Isian Identitas Program Studi

1	Perguruan Tinggi	
2	Unit Pengelola Program Studi	
3	Program Studi	
4	Peringkat Akreditasi Institusi Terakhir	
5	Nomor SK Akreditasi Terakhir	
6	Tanggal SK Akreditasi Terakhir	
7	Jenjang Pendidikan	
8	Gelar Lulusan	
9	Alamat Program Studi	
10	Nomor Telepon Program Studi	
11	Nomor Faksimili Program Studi	

Sumber: Template Dokumen Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

B. Visi Misi Tujuan dan Sasaran

1. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan University Value (VMTS)

   Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan nasional yang wajib menetapkan VMTS Perguruan Tinggi. VMTS dapat diupayakan pencapaiannya dengan berbagai cara, salah satunya menyusun kurikulum yang digunakan Program Studi. Kurikulum Program Studi merupakan gambaran dari Program Studi itu sendiri yang secara langsung mendeskripsikan ciri Program Studi. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi harus memiliki nilai-nilai (University Values) yang dikembangkan menjadi penciri lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi. VMTS Perguruan Tinggi dan nilai-nilai Perguruan Tinggi ditampilkan sebagai pondasi pembentukan kurikulum yang diinginkan, dengan menyertakan identitas dokumen terdapatnya VMTS Perguruan Tinggi beserta nilai-nilainya tersebut.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi UPPS/Fakultas

   VMTS UPPS (Unit Pengelola Program Studi) merupakan turunan dari VMTS Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan oleh pihak terkait dalam Perguruan Tinggi. Sehingga identitas dokumen terdapat VMTS UPPS yang disertakan dalam uraian yang dimaksud.

3. Visi Keilmuan Program Studi

   Visi keilmuan program studi merupakan ciri kas/kekhasan keilmuan yang ingin dicapai Program Studi. Visi keilmuan Program Studi umumnya mengandung muatan yang terdapat dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) atau Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan level yang disesuaikan dengan program pendidikan yang diselenggarakan. Visi keilmuan diperlukan untuk pertimbangan bahan kajian yang digunakan dalam kurikulum.

Program Studi mengisi format di bawah ini sebagai isian Visi Misi Tujuan

Visi Universitas	**:**
Visi Fakultas	**:**
Visi Keilmuan	**:**
Misi	**:**
Tujuan	**:**

BAB 2 EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

A. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan hak dan kewajiban masing-masing perguruan tinggi, namun demikian dalam pengembangan kurikulum perguruan tinggi harus berlandaskan mulai dari UUD 1945, UU No. 12 Tahun 2012, Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Kurikulum diharapkan dapat menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Kurikulum membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia. Penyusunan kurikulum hendaknya dilandasi dengan landasan yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, yuridis, dan lain-lain.

1. Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas Pendidikan, bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat.

2. Landasan Sosiologis

Memberikan landasan sosiologis bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar. Kurikulum mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), adaptasi budaya (*cultural adaptation)*, serta integrasi budaya (*cultural integration*).

3. Landasan Psikologis

Memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum dapat menstimulasi keingintahuan mahasiswa, memotivasi belajar sepanjang hayat, mampu

berpikir kritis, melakukan penalaran tingkat tinggi, serta mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa. Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

4. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

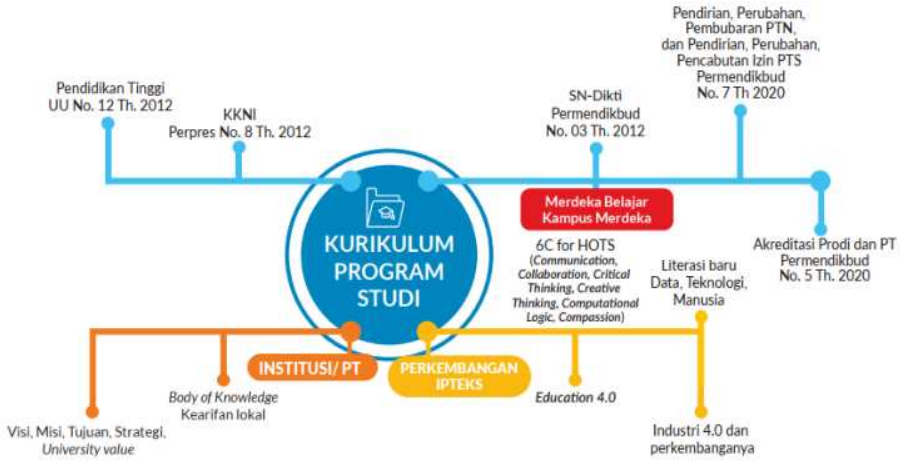
5. Landasan Yuridis

Merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

7) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12) Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kurikulum yang dikembangkan Program Studi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri yakni Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015. Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi menunjukkan rangkaian landasan hukum, kebijakan nasional dan institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi.



Gambar 1 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum menjelaskan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum yang telah dan sedang berjalan, dengan menyajikan mekanisme hasil evaluasi kurikulum. Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Analisis kebutuhan dapat diperoleh berdasarkan kebutuhan pemangku kepentingan dari hasil tracer study. Bedasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Tabel B, terdapat contoh tahapan evaluasi kurikulum yang terdiri dari enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya.

Tabel B contoh tahapan evaluasi kurikulum

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu
I Analisis Kebutuhan	1. Profil lulusan 2. Bahan kajian	1. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi 2. Renstra PT, Asosiasi Prodi/Profesi, Konsorsium Bidang Ilmu
II Desain Dan Pengembangan Kurikulum	1. CPL Prodi (KKNI, SN-Dikti, CC2020, IS2020); 2. Mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran) 3. Perangkat pembelajaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS), RTM, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran)	1. Deskriptor KKNI & SN-Dikti, Profil Lulusan 2. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, CPL Prodi & Bahan kajian 3. Standar Isi & Proses SN-Dikti & SPT, Panduan-panduan, Mata Kuliah
III Sumber Daya	1. Dosen & Tendik (Kualifikasi & Kecukupan) 2. Sumber belajar 3. Fasilitas belajar	1. UU No. 12/thn 2012, SN-Dikti 2. SN-Dikti, SPT 3. SN-Dikti, SPT
IV Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Pelaksanaan pembelajaran 2. Kompetensi dosen 3. Kompetensi tendik 4. Sumber belajar 5. Fasilitas belajar	1. SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK 2. SN-Dikti, SPT, RPS-MK 3. SN-Dikti, SPT 4. SN-Dikti, SPT 5. SN-Dikti, SPT
V Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL 2. Masa studi 3. Karya ilmiah	1. CPL Prodi, Kurikulum Prodi 2. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi 3. SN-Dikti, SPT, Kurikulum Prodi

Sumber: Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

Gambar 2 merupakan contoh mekanisme evaluasi CPL Prodi dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti dan Profil Lulusan



Sumber: Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah deskriptor KKNI, SN-DIKTI, dan Profil Lulusan yang telah ditetapkan. Kesesuaian rumusan CPL Prodi dengan deskriptor KKNI sesuai jenjang prodinya, khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. Kesesuaian CPL Prodi yang mengadopsi SN-DIKTI dengan jenjang program studinya, khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum. CPL Prodi dapat menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidaksesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan perubahan atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan. Proses evaluasi CPL Prodi dapat dilakukan pada setiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan perubahan, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya. Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 2. Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-DIKTI: (1) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya. Tracer study merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi

serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosio geografis lulusan. Tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Tujuan tracer study yaitu:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kita.
2. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
3. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja

Manfaat Tracer Study

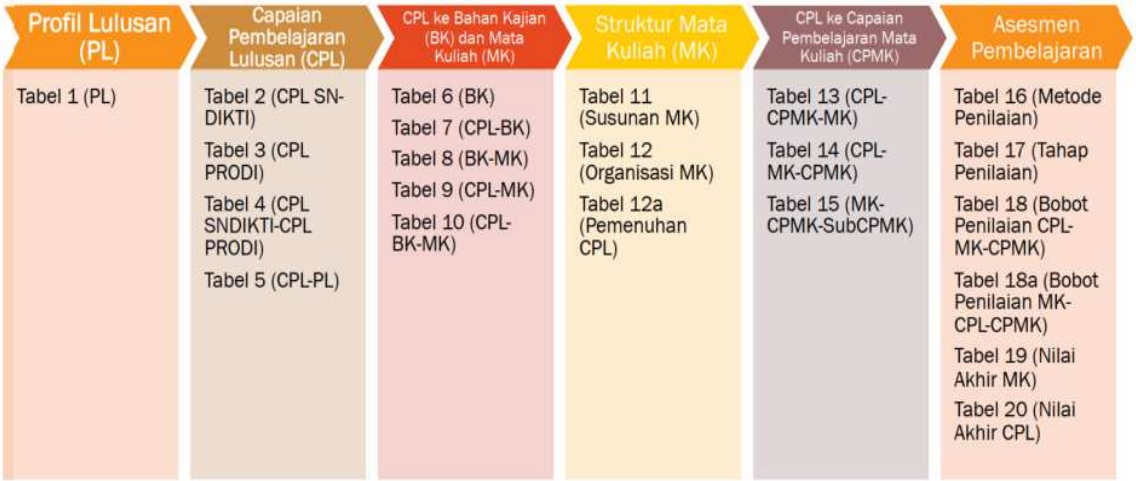
1. Bagi perguruan tinggi
   a. Dapat mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi (informasi alumni).
   b. Sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja.
   c. Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran.
   d. Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.
2. Bagi industri
   a. Dapat melihat informasi yang lebih dalam mengenai lulusan perguruan tinggi melalui tracer study.
   b. Sebagai bahan acuan dalam membuat pelatihan-pelatihan yang lebih relevan untuk lulusan pencari kerja baru.

BAB 3 PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang dinyatakan dalam **Capaian Pembelajaran Lulusan** (CPL) – CPL terdiri dari aspek: **Sikap**, dan **Keterampilan Umum** minimal diadopsi dari SN-Dikti [2], serta aspek **Pengetahuan**, dan **Keterampilan Khusus** dirumuskan mengacu pada deskriptor KKNI sesuai dengan jenjangnya.

Proses penyusunan Panduan Kurikulum Berbasis OBE pada buku ini menggunakan model pada Gambar 3 Model Kurikulum berbasis OBE, yang terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama merupakan pendefinisian Profil Lulusan (PL). Pada tahap kedua, dilakukan pendefinisian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang merupakan daftar kompetensi yang dituju oleh Program Studi sesuai Profil Lulusan (PL). Selanjutnya, pada tahap ketiga, dilakukan identifikasi dan pemetaan Bahan Kajian (BK) dan Mata Kuliah (MK) yang dapat mendukung pencapaian pembelajaran (CPL). Mata Kuliah (MK) tersebut lalu disusun ke struktur mata kuliah sesuai urutan semester di tahap keempat. Di tahap kelima, dilakukan identifikasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) untuk setiap Mata Kuliah (MK) dan pemetaannya terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Terakhir, di tahap keenam, dilakukan pendefinisian metode, tahap, dan bobot penilaian untuk setiap CPMK dan pemetaannya terhadap nilai akhir MK dan CPL.



Gambar 3 Model Kurikulum Berbasis OBE

B. Rumusan Profil Lulusan

Program Studi perlu mendefinisikan profil lulusan yaitu kemampuan yang akan dicapai oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan lulusan di industri.

a. Profil lulusan mengandung ciri khas atau kearifan lokal kompetensi dasar dari Program Studi/Perguruan Tinggi. Kearifan lokal diambil dari potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh Program Studi/Perguruan Tinggi.
b. Profil lulusan berorientasi pada hard skill dan soft skill.
c. Profesi lulusan dituliskan berdasarkan pada profil lulusan yang telah ditetapkan.

Berikut adalah contoh Profil Lulusan (PL) untuk Program Studi Informatika yang disusun dari aspek Sikap, Pengtahuan dan Keterampilan.

Tabel-3 Porfil Lulusan Wajib Sistem Informasi

No	Kode PL	Profil Lulusan (PL)
1	PL01	Memiliki karkter uswah dalam inovasi Teknologi yang mendorong kemajuan global dan bersinergi didalam tim dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan computing. (Sikap/S)
2	PL02	Mampu menganalisis persoalan computing serta menerapkan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya secara dinamis untuk mengidentifikasi solusi bagi organisasi. (Pengetahuan/P)
3	PL03	Mampu mendesain, mengimplementasi dan mengevaluasi solusi berbasis computing secara mandiri yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan pendekatan yang sesuai. (Keterampilan Khusus/KK)
4	PL04	Mampu berkomunikasi dengan baik, bersaing dan bekerjasama dengan tim di dunia kerja sesuai dengan profesinya. (Keterampilan Umum/KU)

C. Rumusan CPL SN-DIKTI

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dapat ditentukan dari berbagai sumber standar seperti SN-DIKTI, ASIIN dan IABEE. Program Studi menyusun CPL SN-DIKTI yang mencakup 4 (empat) aspek yang mencakup aspek Sikap, Keterampilan Umum, Keterampilan Khusus Dan Pengetahuan. Aspek Sikap dan Keterampilan Umum mengadopsi dari SN-DIKTI, sedangkan untuk aspek Keterampilan Khusus dan

Pengetahuan Program Studi dapat menggunakan CPL dari ASIIN, IABEE, atau Asosisasi Program Studi.

Tabel-4. CPL SN-DIKTI

NO	**KKNI (SKL/CPL/LO)**	**DESKRIPSI**
SIKAP		
1	S1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2	S2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3	S3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4	S4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5	S5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6	S6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7	S7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8	S8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9	S9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan
10	S10	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
KETRAMPILAN UMUM		
1	KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
3	KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4	KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

5	KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6	KU6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7	KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9	KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
KETERAMPILAN KHUSUS		
1	KK1	Mampu menerapkan prinsip-prinsip matematika dan sains alam, serta prinsip rekayasa (engineering principles) untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks (complex engineering problem);
2	KK2	Mampu menemukan sumber masalah rekayasa melalui proses penyelidikan, analisis, interpretasi data dan informasi berdasarkan prinsip-prinsip rekayasa;
3	KK3	Mampu melakukan riset yang mencakup identifikasi, formulasi dan analisis masalah rekayasa;
4	KK4	Mampu merumuskan alernatif solusi untuk menyelesaikan masalah rekayasa kompleks denganMemperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan
5	KK5	Mampu merancang sistem, proses, dan komponen dengan pendekatan analitis dan mempertimbangkan standar teknis, aspek kinerja, keandalan, kemudahan penerapan, keberlanjutan, serta memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan;
6	KK6	Mampu memilih sumberdaya dan memanfaatkan perangkat perancangan dan analisis rekayasa berbasis teknologi informasi dan komputasi yang sesuai untuk melakukan aktivitas rekayasa.
PENGETAHUAN		
1	P1	Menguasai konsep teoretis sains-rekayasa (engineering sciences), prinsip-prinsip rekayasa (engineering)principles), dan perancangan rekayasa yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen;
2	P2	Menguasai konsep sains alam dan prinsip dalam mengaplikasikan matematika rekayasa;
3	P3	Menguasai prinsip dan teknik perancangan sistem, proses, atau komponen;

4	P4	Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum;
5	P5	Menguasai pengetahuan tentang teknik komunikasi dan perkembangan teknologi terbaru dan terkini

D. Rumusan CPL Program Studi

CPL Program Studi adalah CPL yang dirumuskan berdasarkan CPL SN-Dikti. Adapun penyesuaian CPL dari aspek Sikap dan Keterampilan Umum Program Studi dapat dirumuskan dari CPL SN-DIKTI pada Tabel 4. Sedangkan CPL Program Studi berkaitan dengan aspek Pengetahuan dan Keterampilan Khusus dapat dirumuskan mengacu pada ASIIN, IABEE, atau Asosisasi Program Studi.

Program Studi wajib membuat CPL Program Studi yang dirumuskan dari Tabel 4 CPL SN-DIKTI atau mengacu pada ASIIN, IABEE, atau Asosisasi Program Studi.

Tabel-5. Contoh CPL Program Studi Informatika

NO	KODE CPL	CPL PRODI
1	CPL01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat hukum, dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, dan bernegara
2	CPL02	Menunjukkan sikap professional dalam bentuk kepatuhan terhadap etika profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim multidisiplin, pemahaman tentang pembelajaran sepanjang hayat, dan respon terhadap isu social dan perkembangan teknologi.
3	CPL03	Memiliki pengetahuan yang memadai terkait cara kerja system computer dan mampu menerapkan atau menggunakan berbagai algoritma atau metodeuntuk memecahkan masalah pada suatu organisasi.
4	CPL04	Memiliki kompetensi untuk menganalisis persoalan computing yang kompleks untuk mengidentifikasi solusi pengelolaan proyek teknologi bidang informatika/ilmu komputer dengan mempertimbangkan wawasan perkembangan ilmu transdisiplin.
5	CPL05	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan Ilmu Komputer/Informatika dalam mendesain dan mensimulasikan aplikasi teknologi multi-platform yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
6	CPL06	Memiliki kemampuan (pengelolaan) manajerial tim dan kerjasama (team work), manajemen diri, mampu berkomunikasi, baik dengan lisan, maupun tertulis dengan baik dan mampu melakukan presentasi.
7	CPL07	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir atau artikel ilmiah.

NO	KODE CPL	CPL PRODI
8	CPL08	Kemampuan mengimplementasi kebutuhan computing dengan mempertimbangkan berbagai metode/algoritma yang sesuai.
9	CPL09	Kemampuan menganalisis, merancang, membuat, da mengevaluasi user interface dan aplikasi interaktif dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu transdisiplin.
10	CPL10	Kemampuan mendesain, mengimplementasi, dan mengevaluasi solusi berbasis computing multi-platform yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan computing pada sebuah organisasi.

E. Pemetaan CPL Program Studi terhadap CPL SN-DIKTI

Pemetaan ini dilakukan untuk melihat kesesuaian antara CPL Program Studi dengan CPL SN-DIKTI. Untuk aspek sikap dan keterampilan umum harus mengacu pada CPL SN-DIKTI sebagai standar minimal. Tabel 6 merupakan contoh pemetaan CPL wajib Program Studi dengan CPL SN-DIKTI.

Program Studi menyusun tabel pemetaan CPL Prodi terhadap CPL SN-Dikti sesuai tabel 4.

Tabel-6. Pemetaan CPL SN-DIKTI- CPL Program Studi

No	CPL SN DIKTI	CPL Program Studi							
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL(n)
SIKAP (S)									
1	**CPL-S01**								…….
2	**CPL-S02**								…….
3	**CPL-S03**								…….
4	**CPL-S04**								…….
5	**CPL-S05**								…….
6	**CPL-S06**								…….
7	**CPL-S07**								…….
8	**CPL-S08**								…….
9	**CPL-S09**								…….
10	**CPL-S10**								…….
KETERAMPILAN UMUM (KU)									
11	**CPL-KU01**								…….
12	**CPL-KU02**								…….
13	**CPL-KU03**								…….
14	**CPL-KU04**								…….
15	**CPL-KU05**								…….
16	**CPL-KU06**								…….
17	**CPL-KU07**								…….
18	**CPL-KU08**								…….
19	**CPL-KU09**								…….
KETERAMPILAN KHUSUS (KK)									
20	**CPL-KK01**								…….
21	**CPL-KK02**								…….
22	**CPL-KK03**								…….

No	CPL SN DIKTI	CPL Program Studi							
		CPL01	CPL02	CPL03	CPL04	CPL05	CPL06	CPL07	CPL(n)
23	**CPL-KK04**								…….
24	**CPL-KK05**								…….
25	**CPL-KK06**								…….
26	**CPL-KK07**								…….
27	**CPL-KK08**								…….
28	**CPL-KK09**								…….
PENGETAHUAN (P)									
29	**CPL-P01**								…….
30	**CPL-P02**								…….
31	**CPL-P03**								…….
32	**CPL-P04**								…….
33	**CPL-P05**								…….
34	**CPL-P06**								…….
35	**CPL-P07**								…….
36	**CPL-P08**								…….
..	…..	…….	…….	…….	…….	…….	…….	…….	…….

F. Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL

Pemetaan CPL Program Studi terhadap PL dilakukan untuk memetakan kesesuaian antara CPL yang ditetapkan terhadap Profil Lulusan dari Program Studi. Daftar PL dapat dilihat pada Tabel 3 Profil Lulusan, sedangkan daftar CPL dapat dilihat pada Tabel 6 CPL Program Studi. Satu atau lebih CPL dapat digunakan untuk memenuhi satu atau lebih PL dan sebaliknya.

Program Studi melakukan pemetaan sesuai dengan PL dan CPL Program Studi yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

Tabel-7. Pemetaan CPL dan PL

No	Kode CPL	Profil Lulusan (PL)			
		PL01	PL02	……	PL(n)
1	CPL01	V			….
2	CPL02	V			….
3	CPL03	V			….
4	CPL04	V			….
5	CPL05		V		….
6	CPL06		V		….
7	CPL07		V		….
8	CPL08	….	….	….	….
9	CPL09				
10	CPL(n)				

BAB 4 STRUKTUR KURIKULUM

A. Penetapan Bahan Kajian

Bahan Kajian (*Subject Matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001:12-13). Penetapan Bahan Kajian pada program studi berdasarkan CPL dan/ atau menggunakan Body of Knowledge sesuai dengan keilmuan program studi, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah baru, dan evaluasi serta rekonstruksi terhadap mata kuliah lama atau sedang berjalan.

a. Rumusan Bahan Kajian (BK)

Penetapan bahan kajian untuk Program Studi bersumber dari KKNI, SN-DIKTI, ASIIN, IABEE dan sumber lainnya yang relevan.

> Program Studi menyusun Daftar Bahan Kajian dengan mengadopsi dari beberapa sumber yang relevan sesuai dengan domain of practice/value/ciri khas dari Perguruan Tinggi atau Program Studi.

b. Pemetaan CPL terhadap BK

Pemetaan CPL terhadap BK dilakukan untuk menunjukan BK yang dibutuhkan dalam memenuhi setiap CPL yang telah ditetapkan. Pemetaan satu CPL dapat dilakukan terhadap beberapa BK dan satu BK dapat dipetakan terhadap beberapa CPL. Berikut ini akan diberikan contoh pemetaan CPL terhadap BK. Misalnya untuk memenuhi CPL01 diperlukan BK02 dan BK11. Untuk memenuhi CPL03 diperlukan BK05 dan BK07 dan seterusnya.

c. Pemetaan BK terhadap Mata Kuliah

Pemetaan BK terhadap MK dilakukan untuk menunjukan turunan dari bahan kajian ke beberapa mata kuliah. Bahan kajian dalam matakuliah akan mempengaruhi keluasan MK yang akan mempengaruhi penentuan SKS. Satu BK dapat diturunkan ke beberapa MK dan satu MK dapat diturunkan dari beberapa BK.

B. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Sub Bab ini menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sksnya. Pembentukan MK dan penetuan bobot SKS dibantu dengan tabel excel seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8.

> Program studi menyusun pemetaan CPL terhadap mata kuliah seperti yang ditunjukan pada Tabel 8.

Tabel-8. Pembentukan MK dan Penentuan Bobot SKS

NO	KODE CPL	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)	MK1				MK2					MK3		MK4	
			Kelompok Mata Kuliah												
			BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13
1	CPL01	Menunjukkan sikap religius kepada Tuhan yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral dan etika.	√		√		√			√			√		
2	CPL02	Menginternalisasi nilai karakter uswah, mandiri, sinergi, integritas dan amanah dalam mengimplementasikan pembelajaran di pendidikan dasar		√			√	√			√			√	
3	CPL03	Menguasai secara mendalam prinsip-prinsip, teori-teori pendidikan, dan karakteristik perkembangan peserta didik penyandang disabilitas dan nondisabilitas di sekolah dasar berbasis inklusi				√			√			√			√

C. Susunan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Mata kuliah Program Studi disusun dan ditetapkan berdasarkan bahan kajian wajib dan bahan kajian pilihan yang telah ditetapkan. Namun untuk mata kuliah pilihan ditetapkan oleh Program Studi berdasarkan domain of practice/ciri khas/value kampus atau Program Studi. Penentuan bobot sks berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020 [2] bahwa Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester (SKS) pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi atau tutorial, terdiri atas: 1) kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; 2) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan 3) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Sedangkan pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang

sejenis, terdiri atas: 1) kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester dan 2) kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu persemester.

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi [1], terdapat aspek penenentukan perkiraan besaran bobo sks, diantaranya:

Aspek penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis Program Studi dalam SN-DIKTI);
2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-DIKTI);
3) Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-DIKTI).

Sedangkan besarnya bobot SKS setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang diformulasikan lebih spesifik menjadi CPMK dan Sub-CPMK;
2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

Tabel 9 Susunan Mata Kuliah merupakan daftar mata kuliah wajib dan pilihan untuk Program Studi.

Program Studi dapat memilih beberapa mata kuliah sebagai mata kuliah wajib program studi atau mata kuliah pilihan. Program Studi diwajibkan menentukan bobot SKS untuk setiap mata kuliah dengan mempertimbangkan aspek-aspek penentu besarnya bobot SKS

Tabel-9. Susunan Mata Kuliah

No	Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	Jenis Mata Kuliah			Jumlah SKS
				Teori	Praktikum	Praktik	
1	1	INF23101	Kemanusiaan dan Keimanan	2	0	0	2
2	1	INF23102	Algoritma dan Pemrograman	3	1	0	4
3	1	INF23103	Sistem Digital	3	1	0	4
4	1	INF23104	Arsitektur dan Organisasi Komputer	3	0	0	3
5	1	INF23105	Kalkulus	3	0	0	3
6	1	INF23106	Fisika	2	1	0	3
dst							

D. Matriks dan Peta Kurikulum

Sub-bab ini menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta kurikulum dalam struktur yang logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

a. Organisasi Mata Kuliah

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematik untuk kesesuian tahapan belajar mahasiswa. Selain itu, organisasi MK menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Program Studi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas, serta memberikan penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program Studi yang telah ditetapkan. Program Studi wajib menyertakan mata kuliah wajib program studi yang telah dipilih dan Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) yang diatur pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi wajib memuat mata kuliah: a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia. Untuk pelaksanaan MKWK yang diatur pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 84/E/KPT/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Kurikulum pada Kurikulum Pendidikan Tinggi, sebaiknya pelaksanaan dilakukan di semester awal (2 tahun pertama perkuliahan). Posisi mata kuliah pilihan terdapat pada peminatan/konsentrasi program studi. Jumlah peminatan/konsentrasi program studi disarankan 1 s/d 3 peminatan.

Program Studi dapat menyertakan mata kuliah tidak wajib program studi maupun menambah mata kuliah pilihan yang ditentukan berdasarkan domain of practice/value/ciri khas dari Perguruan Tinggi atau Program Studi. Organisasi mata kuliah terdiri dari MK wajib, MK pilihan dan MKWK beserta jumlah SKS yang dipetakan per semester. Penentuan tersebut disusun dalam rangkaian semester selama masa studi mahasiswa sesuai dengan CPL Program Studi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000, beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester. Sementara berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 3 Tahun 2020, beban normal belajar mahasiswa adalah 18 SKS per semester sampai dengan 20 SKS

per semester. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi, setelah 2 semester pada tahun akademik pertama dapat mengambil maksimum 24 SKS per semester pada semester berikut.

b. Susunan Mata Kuliah dan Peta Pemenuhan CPL

Susunan MK yang telah disusun, dipetakan terhadap pemenuhan CPL yang dituangkan dalam peta pemenuhan CPL. Susunan MK dalam pemenuhan setiap CPL didasarkan pada kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dituangkan seperti Tabel 10.

Program studi memetakan susunan MK terhadap Pemenuhan CPL sesuai dengan Tabel 10

Tabel-10. Peta Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

CPL	Semester							
	1	2	3	4	5	6	7	8
CPL01	MK01	MK02						
CPL02		MK03 MK23	MK04					
CPL03	MK14		MK16	MK10 MK17		MK11		
CPL04	MK07	MK05	MK06	MK18		MK19		
CPL05			MK20	MK21				
CPL06			MK15	MK10	MK12	MK13		
CPL07					MK08 MK09		MK22 MK25	MK24
CPL(n)	…..	….	….	….	….	….	….	…..

BAB 5 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

A. Pengertian

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi unit pengelola program studi.

B. Prinsip penyusunan perencanaan proses pembelajaran ke dalam RPS

1) Perencanaan proses pembelajaran harus mencakup:
   a. capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
   b. cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
   c. cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran. Program studi dapat menambahkan unsur lain, sebagai contoh waktu belajar sesuai dengan bobot SKS mata kuliah.
2) Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk dokumen sehingga dapat digunakan pada setiap tahapan belajar.
3) Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan mahasiswa belajar untuk mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
4) Perencanaan proses pembelajaran sebagai panduan bagi dosen pengampu Mata Kuliah untuk membantu mahasiswa belajar mencapai CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah.
5) Pembelajaran yang dirancang adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning* disingkat SCL)
6) Penyebutan dokumen bersifat terbuka, misal Rencana Pembelajaran Semester atau istilah lainnya.
7) Perencanaan proses pembelajaran wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Komponen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

a. Identitas RPS

1) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

2) **Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/blok**

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3) **Tanggal penyusunan**

Sesuai dengan tanggal penyusunan RPS

4) **Otoritas dosen pengembang RPS, koordinator MK, dan Ka. Prodi**

Dosen Pengembang RPS: Dosen yang menyusun dan mengembangkan RPS sesuai CPL, materi, metode, penilaian, dan referensi mata kuliah.

Koordinator Mata Kuliah (Koordinator MK): Dosen yang ditunjuk untuk mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan RPS jika mata kuliah diajar lebih dari satu dosen, agar seragam antar kelas/paralel.

Ketua Program Studi (Ka. Prodi): Pimpinan program studi yang menetapkan dosen/koordinator MK.

5) **Nama dosen pengampu**

Dosen Pengampu: Dosen yang ditugaskan untuk melaksanakan pembelajaran pada suatu mata kuliah sesuai dengan RPS yang telah disusun

b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK

Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. Saat menyusun CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL. Rumusan CPMK dapat ditentukan dari aspek kata kerja pada CPL.

Berikut adalah contoh penjabaran CPL pada mata kuliah Metodologi Penelitian program sarjana yang ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel-11. CPL Prodi yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian

Kode	Deskripsi CPL
CPL01	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
CPL03	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah secara prosedural.
CPL05	Mampu melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar untuk memecahkan pemasalahan di bidangnya.

Tabel 11 memperlihatkan bahwa CPL masih bersifat umum terhadap contoh mata kuliah Metodologi Penelitian, oleh karena itu perlu dirumuskan CPMK yang bersifat lebih spesifik terhadap mata kuliah Metodologi Penelitian tersebut. Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Tabel 12 adalah contoh CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK Metodologi Penelitian.

Tabel-12. CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL

Kode		Operasionalisasi CPL ke CPMK
CPL01	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.	
	CPMK0102	Menerapkan prinsip dan etika ilmiah dalam menyusun rancangan penelitian.
CPL03	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah secara prosedural.	
	CPMK0304	Mampu menjelaskan dan menerapkan desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang tepat dalam menyusun rancangan penelitian di bidangnya
CPL05	Mampu melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar untuk memecahkan pemasalahan di bidangnya	
	CPMK0502	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar untuk pemecahan masalah di bidangnya.
	CPMK0503	Mampu mempresentasikan rancangan penelitian

c. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) (Kolom 2)

Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Tabel-13 berikut merupakan contoh perumusan Sub-CPMK dari Tabel-12.

Tabel-13. Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	mampu menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar perumusan masalah dan analisis (CPMK0102)
Sub-CPMK2	mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan atau kuantitatif (CPMK0503)
Sub-CPMK3	mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih (CPMK0304)
Sub-CPMK4	Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK0503)
Sub-CPMK5	mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur (CPMK0503)
Sub-CPMK6	mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika secara mandiri (CPMK0502)

Sub-CPMK yang telah dirumuskan pada Tabel 13 tersebut, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran.

d. Indikator Penilaian (Kolom 3)

Indikator penilaian adalah pernyataan terukur dan teramati yang digunakan untuk menilai ketercapaian kemampuan mahasiswa, baik dalam proses maupun hasil belajar. Indikator ini menggambarkan kinerja atau bukti nyata yang dapat menunjukkan apakah Sub-CPMK sudah tercapai. Tabel-14 berikut merupakan contoh perumusan indikator penialain.

Tabel-14. Contoh Perumusan Indikator Penilaian Berdasarkan Sub-CPMK

Sub-CPMK	Indikator Penilaian
Sub-CPMK1 mampu menjelaskan tentang teori yang digunakan sebagai dasar perumusan masalah dan analisis (CPMK0102)	1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 teori yang relevan dengan topik penelitian. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan teori dengan perumusan masalah secara runtut dan logis.
Sub-CPMK2 mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan atau kuantitatif (CPMK0503)	1. Mahasiswa mampu membandingkan ciri metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan benar. 2. Mahasiswa mampu memilih metodologi yang tepat sesuai tujuan penelitian.
Sub-CPMK3 mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih (CPMK0304)	1. Mahasiswa mampu menyusun rumusan masalah penelitian yang jelas, fokus, dan relevan. 2. Mahasiswa mampu menuliskan hipotesis yang dapat diuji secara empiris berdasarkan sumber rujukan ilmiah yang sahih.
Sub-CPMK4 Mampu mengembangkan instrumen pengumpulan data penelitian dengan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPMK0503)	1. Mahasiswa mampu membuat instrumen penelitian (kuesioner/pedoman wawancara/lembar observasi) sesuai variabel penelitian. 2. Mahasiswa mampu menyusun kisi-kisi instrumen dengan indikator yang tepat dan logis.
Sub-CPMK5 mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis,	1. Mahasiswa mampu menentukan populasi dan sampel penelitian dengan jelas. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik sampling yang digunakan beserta alasan pemilihannya.

Sub-CPMK	Indikator Penilaian
bermutu, dan terukur (CPMK0503)	
Sub-CPMK6 mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika secara mandiri (CPMK0502)	1. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian lengkap sesuai format standar 2. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan proposal secara sistematis dengan bahasa yang baik, sikap percaya diri, dan mematuhi etika akademik

e. Kriteria dan Teknik Penilaian (Kolom 4)

Kriteria Penilaian (*Assessment Criteria*) adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau acuan ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias.

Teknik penilaian adalah metode atau pendekatan untuk mengevaluasi kinerja, kemajuan, atau karakteristik tertentu, yang dikelompokkan menjadi dua jenis utama: tes (seperti tes tertulis, lisan) dan teknik non-tes (seperti observasi, portofolio, penilaian diri, kuesioner, dll). Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan indikator penilaian. Tabel-15 berikut merupakan contoh perumusan kriteria dan Teknik penilaian.

Tabel-15. Contoh Perumusan Kriteria dan Teknik Penilaian Berdasarkan Indikator Penilaian

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Teknik Penilaian	Komponen Penilaian*
Menyebutkan minimal 3 teori yang relevan & menjelaskan hubungan teori dengan perumusan masalah (CPMK0102)	▪ Jawaban benar sesuai kunci jawaban UTS/Tugas ≥ 70%	**Teknik tes**: Tugas individu dan UTS tes tulis	Tugas, UTS
Membandingkan metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif, serta memilih metodologi yang tepat (CPMK0503)	▪ Jawaban benar sesuai kunci jawaban ≥ 70%	**Teknik tes**: Kuis atau UTS tes tulis	Kuis, UTS

Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Teknik Penilaian	Komponen Penilaian*
Menyusun rumusan masalah & hipotesis penelitian dengan sumber ilmiah sahih (CPMK0304)	▪ Rubrik penilaian tugas	**Teknik non-tets:** Tugas merumuskan masalah dan hipotesis	Tugas
Membuat instrumen penelitian (kuesioner, pedoman wawancara, observasi) & kisi-kisi sesuai variabel (CPMK0503)	▪ Rubrik penilaian tugas membuat instrument penelitian	**Teknik non-tets:** Proyek membuat instrumen penelitian	Proyek
Menentukan populasi & sampel penelitian dengan teknik sampling yang tepat (CPMK0503)	▪ Rubrik penilaian tugas	**Teknik non-tets:** Tugas menentukan populasi dan sampel	Tugas
Menyusun proposal penelitian (Bab I–III) (CPMK0502)	▪ Rubrik penilaian proposal	**Teknik non-tets:** Proyek menyusun proposal (UAS)	UAS
Mempresentasikan proposal penelitian dengan etika akademik (CPMK0502)	▪ Rubrik penilaian presentasi ▪ Aktif bertanya/menjawab	**Teknik non-tets:** Observasi presentasi	Tugas presentasi, Partisipasi

*Berdasarkan SK Rektor No. 536/II.3.AU/02.00/B/KEP/XI/2024

f. Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu) (Kolom 5 dan 6)

Bentuk Pembelajaran adalah aktivitas pembelajaran dapat berupa kuliah tatap muka; responsi dan tutorial; seminar; dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan; praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau bentuk lain pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya.

Metode Pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran dengan menggunakan seoptimal mungkin sumber-sumber daya pembelajaran termasuk media pembelajaran. Metode Pembelajaran dapat berupa:

a. *Small Group Discussion;*
b. *Role-Play & Simulation;*
c. *Discovery Learning;*
d. *Self-Directed Learning;*
e. *Cooperative Learning;*
f. *Collaborative Learning;*
g. *Contextual Learning;*
h. *Project Based Learning;*
i. *Cased based learning* dan metode lainnya yg setara.

Selain itu, pembelajaran dapat dilaksanakan dalam bentuk **sinkronous** dan **asinkronous**. Pembelajaran sinkronous adalah proses belajar yang berlangsung secara langsung dan real-time, baik melalui tatap muka maupun perkuliahan daring (virtual class), sehingga memungkinkan interaksi dosen–mahasiswa secara simultan. Sementara itu, pembelajaran asinkronous adalah pembelajaran yang tidak berlangsung pada waktu yang sama, di mana mahasiswa dapat mengakses materi, video pembelajaran, forum diskusi daring, maupun penugasan melalui LMS secara fleksibel sesuai kebutuhan.

Tabel 16 berikut merupakan contoh perumusan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, pengalaman belajar mahasiswa, serta estimasi waktu yang sesuai pada kolom 5 dan 6 RPS.

Tabel-16. Contoh Perumusan Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)

Indikator Penilaian	**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)**	
	Sinkronus	**Asinkronus**
1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 teori yang relevan dengan topik penelitian. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**:	Diskusi forum di e-learning [BM = (3×60') dan PT = (3×60')]

Indikator Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)	
	Sinkronus	**Asinkronus**
teori dengan perumusan masalah secara runtut dan logis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, membaca mandiri **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** membaca referensi, mencatat teori utama **Estimasi Waktu:** [TM: (3×50')]	
1. Mahasiswa mampu membandingkan ciri metodologi kualitatif dan kuantitatif dengan benar. 2. Mahasiswa mampu memilih metodologi yang tepat sesuai tujuan penelitian.	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**: Studi kasus dan tanya jawab **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** menganalisis perbedaan metodologi dan membandingkan hasil **Estimasi Waktu:** [TM: (3×50')]	Video pembelajaran di e-learning [BM = (3×60') dan PT = (3×60')]
1. Mahasiswa mampu menyusun rumusan masalah penelitian yang jelas, fokus, dan relevan. 2. Mahasiswa mampu menuliskan hipotesis yang dapat diuji secara empiris berdasarkan sumber rujukan ilmiah yang sahih.	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**: Problem Based Learning (PBL) **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** Menulis rumusan masalah & hipotesis berdasarkan artikel ilmiah	Penelusuran literatur mandiri [BM = (3×60') dan PT = (3×60')]

Indikator Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)	
	Sinkronus	**Asinkronus**
	Estimasi Waktu: [TM: (3×50')]	
1. Mahasiswa mampu membuat instrumen penelitian (kuesioner/pedoman wawancara/lembar observasi) sesuai variabel penelitian. 2. Mahasiswa mampu menyusun kisi-kisi instrumen dengan indikator yang tepat dan logis.	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**: Project-Based Learning (PjBL) **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** Menyusun instrument penelitian sesuai varibel **Estimasi Waktu:** [TM: (3×50')]	Mengumpulkan proyek penyusunan instrument penelitian sesuai varibel di **e-learning** [BM = (3×60') dan PT = (3×60')]
1. Mahasiswa mampu menentukan populasi dan sampel penelitian dengan jelas. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik sampling yang digunakan beserta alasan pemilihannya.	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**: Project-Based Learning (PjBL) **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** Menentukan populasi dan sampel penelitian **Estimasi Waktu:** [TM: (3×50')]	Mengumpulkan proposal penelitian di **e-learning** [BM = (3×60') dan PT = (3×60')]
1. Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian lengkap sesuai format standar	**Bentuk Pembelajaran**: Tatap muka/diskusi kelas **Metode Pembelajaran**:	Mengumpulkan proposal penelitian di **e-learning**

Indikator Penilaian	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)	
	Sinkronus	**Asinkronus**
2. Mahasiswa mampu mempresentasikan rancangan proposal secara sistematis dengan bahasa yang baik, sikap percaya diri, dan mematuhi etika akademik	Project-Based Learning (PjBL) **Pengalaman Belajar Mahasiswa:** Menyusun proposal penelitian Mempresentasikan proposal penelitian **Estimasi Waktu:** [TM: (3×50')]	[BM = (3×60') dan PT = (3×60')]

g. Materi Pembelajaran (Kolom 7)

Materi Pembelajaran merupakan pokok bahasan, sub-topik, atau konsep utama yang dipelajari mahasiswa untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK. Dalam konteks Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, materi pembelajaran wajib mengintegrasikan:

1) Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) sebagai landasan moral dan spiritual.
2) Hasil penelitian dosen untuk memperkuat keterhubungan pembelajaran dengan perkembangan ilmu.
3) Pengalaman pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bentuk penerapan keilmuan di lapangan.
4) Tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* untuk menumbuhkan wawasan global dan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan.

h. Pustaka (Kolom 8)

Pustaka merupakan daftar sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan sebagai rujukan utama dalam mendukung capaian pembelajaran. Sumber pustaka dapat berupa buku teks, jurnal ilmiah terindeks, artikel prosiding, peraturan, standar nasional maupun internasional, serta sumber digital bereputasi. Pustaka wajib mutakhir, dengan sekurang-kurangnya 80% referensi yang digunakan berasal dari terbitan dalam ≤ 5 tahun terakhir serta memiliki relevansi langsung dengan bidang keilmuan.

Selain itu, daftar pustaka wajib menampilkan artikel hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen pengampu mata kuliah sebagai bentuk integrasi Tridharma perguruan tinggi ke dalam proses pembelajaran. Penulisan daftar pustaka menggunakan gaya APA edisi ke-7, misalnya:

1. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
2. Sugiyono, S., & Pratama, A. (2022). The effect of blended learning on students' scientific reasoning skills. *Journal of Educational Research and Practice, 12*(3), 45–58. https://doi.org/10.1080/xxxx
3. Rahmawati, Y., & Shofiyah, N. (2023). Digital storytelling for enhancing students' cultural intelligence. In *Proceedings of the International Conference on Education and Technology* (pp. 112–120). Atlantis Press.
4. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.

D. Template RPS UMSIDA

Untuk memudahkan dosen dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta kebijakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), berikut disajikan template RPS pada Tabel 17. Template ini berfungsi sebagai acuan dasar agar setiap RPS memiliki struktur yang seragam, memuat komponen minimal yang diwajibkan, serta tetap memberi ruang bagi dosen untuk mengembangkan sesuai karakteristik mata kuliah dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Tabel-17 Template Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO **FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN** **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**	**Kode Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER

Mata Kuliah (MK)	**Kode**	**Rumpun MK**	**Bobot (SKS)**		**Semester**	**Tgl Penyusunan**

Otorisasi	**Dosen Pengembang RPS**	**Koordinator Mata Kuliah**	**Ketua Prodi**

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL Prodi yang Dibebankan pada MK**	
	CPL01	
	CPL02	
	CPL03	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK0102	
	CPMK0201	
	CPMK0405	
	CPMK0507	
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	
	Sub-CPMK 2	
	Sub-CPMK 3	
	Sub-CPMK 4	
	Sub-CPMK 5	
	Sub-CPMK 6	
	Sub-CPMK 7	
	Sub-CPMK 8	
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK	

	CPL-CPMK	**Sub-CPMK1**	**Sub-CPMK 2**	**Sub-CPMK 3**	**Sub-CPMK 4**	**Sub-CPMK 5**	**Sub- CPMK 6**	**Sub-CPMK 7**

Deskripsi Singkat MK	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	
Pustaka	**Utama**
	1.
	Pendukung
	1.
Dosen Pengampu	
Mata Kuliah Syarat	

Mg Ke-	**Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Pengalaman Belajar Mahasiswa (Estimasi Waktu)**		**Materi Pembelajaran**	**Pustaka**
		Indikator	**Kriteria & Teknik**	**Sinkronus**	**Asinkronus**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
Tuliskan minggu ke berapa	*Sub-CPMK diturunkan dari CPMK berdasarkan ranahKognitif, afektif(teori/praktikum) dan psikomotorik (Praktikum) (TabelPanduan Pengisian kolom sub-CPMK)*	*Tuliskan indicator indikator Pencapaian Sub-CPMK yang dapat digunakan sebagai dasar untuk Menyusun instrument*	*Tuliskan kriteria dan bentuk penilaian sesuai dengan indikator penilaian pada tiap*	*Tuliskan bentuk, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, sesuaikan dengan SubCPMK. Serta*	*Tuliskan bentuk, metode pembelajaran dan penugasan mahasiswa, sesuaikan dengan SubCPMK. Serta tuliskan media*	*Tuliskan materi Pembelajaran dengan kedalamann dan kelusan sesuai dengan Sub-CPMK. [Pustaka: new update, jelas, relevan].*	*Tuliskan Pustaka yang digunakan untuk setiap Sub-CPMK*

		penilaian	*tahapan belajar: Tes/ nontes*	*tuliskan media atau sumber belajar digital dalam mode blanded learning (jika diperlukan). [estimasi waktu belajar mahasiswa yang yang dibutuhkan. Perhitungan dapat dilihat dengan bobot sks. 1 sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui TM, PT, dan BM*	*atau sumber belajar digital dalam mode blanded learning (jika diperlukan). [estimasi waktu belajar mahasiswa yang yang dibutuhkan. Perhitungan dapat dilihat dengan bobot sks. 1 sks setara dengan waktu belajar 170 menit. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui TM, PT, dan BM*		
8	**Ujian Tengah Semester**						

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstuktur, **BM**=Belajar Mandiri

E. Standar RPS Umsida

Untuk menjamin mutu proses pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), setiap dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang selaras dengan **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)** serta kebijakan internal universitas. Standar RPS ini berfungsi sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan perkuliahan, sehingga capaian pembelajaran lulusan dapat tercapai secara konsisten. Komponen-komponen RPS yang tercantum pada tabel berikut merupakan standar minimal yang harus dipenuhi.

Tabel-18. Standar RPS Umsida

<table>
<tr><th>No</th><th>Komponen RPS</th><th>Deskripsi</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>CPMK yang dibebankan pada MK sesuai dengan dokumen kurikulum</td><td>Semua CPMK yang tercantum di RPS sama dengan yang ada pada dokumen kurikulum.</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Sub-CPMK yang dibebankan pada mata kuliah memiliki korelasi dengan CPMK</td><td>Seluruh Sub-CPMKmemiliki korelasi dengan CPMK.</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Proporsi pertemuan sesuai bobot CPMK</td><td>Jumlah pertemuan yang dialokasikan sebanding dengan bobot CPMK (CPMK berbobot besar mendapatkan alokasi pertemuan lebih banyak).
<table>
<tr><td>Bobot CPMK</td><td>Jumlah Pertemuan</td></tr>
<tr><td>50%</td><td>6-7</td></tr>
<tr><td>40%</td><td>5-6</td></tr>
<tr><td>30%</td><td>4-5</td></tr>
<tr><td>20%</td><td>2-3</td></tr>
<tr><td>10%</td><td>1-2</td></tr>
</table></td></tr>
<tr><td>4</td><td>RPS mencantumkan kriteria penilaian yang terukur untuk tiap bentuk penilaian</td><td>Tercantum kriteria penilaian</td></tr>
<tr><td>5</td><td>RPS mencantumkan teknik penilaian (misalnya kehadiran, partisipasi kelas, kuis, tugas individu, tugas kelompok/proyek, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester)</td><td>Ada minimal 1 teknik penilaian</td></tr>
<tr><td>6</td><td>Pada kolom “Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran”, RPS menyebutkan</td><td>Ada ≥ 2 pertemuan yang eksplisit menggunakan metode pembelajaran team-based project atau case</td></tr>
</table>

No	Komponen RPS	Deskripsi
	minimal 2 kali pertemuan menggunakan metode pembelajaran *team-based project* atau *case based learning*	*based learning* di kolom "Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran"
7	RPS menyebutkan materi pembelajaran yang sesuai dengan "bahan kajian: materi pembelajaran MK"	Ada materi yang dicantumkan sesuai dengan "bahan kajian: materi pembelajaran MK"
8	RPS menyebutkan bukti integrasi penelitian pada kolom **pustaka** (kolom 8)	Bukti integrasi penelitian **disebutkan** pada kolom pustaka (kolom 8)
9	RPS menyebutkan bukti integrasi PkM pada kolom **pustaka**	Bukti integrasi PkM **disebutkan** pada kolom pustaka (kolom 8)
10	RPS menyebutkan bukti integrasi AIK pada kolom **materi pembelajaran atau Pustaka**	Bukti integrasi AIK **disebutkan** pada kolom materi pembelajaran (kolom 7) atau kolom pustaka (kolom 8)
11	RPS menyebutkan bukti integrasi SDG's	**Terdapat** salah satu indikator SDG's
12	RPS mencantumkan referensi/sumber belajar yang mutakhir (minimal 5 tahun terakhir)	≥ 80% pustaka merupakan referensi/sumber belajar yang mutakhir (minimal 5 tahun terakhir)

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dirancang untuk mendukung tercapainya Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sekaligus selaras dengan **Indikator Kinerja Utama (IKU) 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif**. Oleh karena itu, pembelajaran difokuskan pada pendekatan **student-centered learning** (SCL) yang mendorong mahasiswa aktif berdiskusi, bekerja sama dalam tim, serta terlibat dalam penyelesaian masalah nyata melalui project-based learning, pembelajaran berbasis kasus (*Case Based Learning*/CBL) maupun Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*/PBL).

a. *Project Based Learning*

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam

mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata (Kemendikbud, 2013).

Project-Based Learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Grant, 2002).

Langkah-langkah Project-Based Learning, yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* (2005) terdiri dari:

1. Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start with the Essential Question*)
2. Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan for the Project)*
3. Menyusun Jadwal (Create a Schedule)
4. Memonitor siswa dan kemajuan proyek *(Monitor the Students and the Progress of the Project)*
5. Menguji Hasil *(Assess the Outcome)*
6. Mengevaluasi Pengalaman *(Evaluate the Experience)*

b. Pembelajaran Berbasis Kasus (*Case Based Learning*/CBL)

Pembelajaran berbasis kasus adalah metode yang melibatkan mahasiswa dalam situasi dunia nyata yang disajikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pembelajaran aktif yang berfokus pada suatu kasus melibatkan mahasiswa belajar dengan melakukan (learning by doing). Kasus dapat berupa cerita nyata atau rekaan yang relevan dengan bahan kajian atau menceritakan kembali peristiwa, masalah, dilema, masalah teoretis atau konseptual yang memerlukan analisis dan/atau pengambilan keputusan (Kemdikbudristek, 2021).

Secara umum hal-hal yang perlu diperhatikan dalam dalam metode pemecahan kasus (*case method*): 1) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; 2) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan 3) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

c. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*/PBL)

Metode *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu metode pembelajaran yang menantang mahasiswa untuk menyelesaikan masalah-masalah di dunia nyata. Mahasiswa harus aktif menggali/mencari informasi (inquiry) dan menggunakan informasi yang diperoleh tersebut untuk memecahkan masalah/kasus yang harus dipecahkan. Ekspektasi terhadap mahasiswa melalui metode pembelajaran ini adalah mempunyai kompetensi tertentu dalam menyelesaikan suatu masalah di dunia nyata. Untuk itu pembuatan kasus harus memenuhi beberapa aspek agar tujuan penerapan metode Problem Based Learning (PBL) ini tercapai.

Adapun masalah-masalah yang diangkat bersifat otentik, artinya masalah yang diberikan berasal dari dunia nyata dan berakar pada prinsipprinsip disiplin ilmu tertentu. Masalah disajikan dengan jelas, mudah dipahami, mencakup semua materi yang dibelajarkan sesuai dengan waktu, ruang, dan sumber daya yang tersedia. Pemecahan masalah tersebut bermanfaat bagi mahasiswa.

G. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi guna mendukung proses belajar mengajar. Media ini dapat berupa fisik atau non-fisik, yang bertujuan memperjelas materi, mempermudah pemahaman, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa. Media pembelajaran melibatkan komunikasi visual, audio, maupun interaktif untuk memperkaya pengalaman belajar dan menjadikan pembelajaran lebih menarik.

Media pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. **Media Visual**: Media yang mengandalkan indera penglihatan, seperti gambar, grafik, diagram, dan video.
2. **Media Audio**: Media yang mengandalkan indera pendengaran, seperti rekaman suara, podcast, atau ceramah audio.
3. **Media Audiovisual**: Gabungan antara audio dan visual, seperti presentasi video, film pendidikan, dan video konferensi.
4. **Media Teks**: Media yang menggunakan teks sebagai alat komunikasi utama, seperti buku, artikel, dan modul pembelajaran.
5. **Media Interaktif**: Media yang memungkinkan interaksi langsung antara mahasiswa dan materi pembelajaran, seperti simulasi komputer dan perangkat lunak edukasi.

6. **Media Digital**: Media berbasis teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran, website pendidikan, Learning Management System (LMS).

Media digital, yang mencakup berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan audio, memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran modern. Salah satu platform utama yang mendukung pembelajaran berbasis media digital adalah LMS, yang digunakan untuk mengelola dan menyampaikan materi pembelajaran secara daring. Di Umsida, e-learning diimplementasikan melalui platform https://elearning.umsida.ac.id/ yang memungkinkan mahasiswa mengakses materi, mengerjakan tugas, serta berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa secara fleksibel dan efisien. Dengan menggunakan https://elearning.umsida.ac.id/ , pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, mendukung implementasi kurikulum berbasis OBE dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terstruktur.

H. Standar E-Learning Umsida

Standar E-Learning UMSIDA disusun sebagai acuan minimal dalam penyelenggaraan perkuliahan berbasis LMS di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pedoman ini, yang disajikan pada Tabel 19, memberikan petunjuk bagi pengajar dan mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan daring yang terstruktur dan interaktif.

Tabel-19 Standar E-Learning Umsida

No	Komponen E-learning	Deskripsi
1	Identitas Mata Kuliah	Berisi informasi dasar mata kuliah yang wajib ditampilkan pada laman e-learning, meliputi: deskripsi mata kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), daftar materi perkuliahan, penilaian dan daftar pustaka/referensi.
2	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	RPS diunggah secara utuh dan dapat diakses mahasiswa, sehingga mahasiswa memahami tujuan, capaian pembelajaran, strategi, metode, serta rencana evaluasi perkuliahan.
3	Materi Pembelajaran Minimal 4 Pertemuan	Tersedia materi pembelajaran untuk minimal 4 kali pertemuan. Materi dapat berupa teks, presentasi, artikel, video, atau bentuk multimedia lainnya yang relevan dan dapat diakses mahasiswa.
4	Menu *Assignment* (Tugas)	Tersedia menu penugasan yang memungkinkan mahasiswa mengumpulkan tugas. Dosen memberikan instruksi jelas, serta menyediakan umpan balik (*feedback*) dan nilai/grading.

BAB 6 PENILAIAN

A. Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran mencakup teknik penilaian CPMK, tahapan dan mekanisme penilaian/asesmen CPMK, penentuan bobot penilaian, penilaian akhir mata kuliah dan CPL. Bagian ini menunjukkan contoh asesmen pembelajaran. Komponen penilaian asesmen serta bobot masing-masing komponen dapat disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Proses penyesuaian asesmen pembelajaran dapat dilakukan 1 (satu) tahun sekali pada saat evaluasi kurikulum jangka pendek. Sedangkan pemutakhiran kurikulum dilakukan setiap 4-5 tahun sekali. Pada bab ini akan dijelaskan dengan salah satu contoh metode perhitungan pencapaian CPMK dan CPL. Metode perhitungan CPMK dan CPL tersebut dapat bervariasi sesuai dengan metode yang digunakan oleh Prodi dan atau Universitas.

a. Teknik Penilaian CPMK

Pada penentuan teknik penilaian CPMK perlu diperhatikan jenis mata kuliah yakni mata kuliah teori, mata kuliah praktikum dan mata kuliah praktek. Standar teknik penilaian didistribusikan sesuai dengan CPMK setiap mata kuliah. Tabel 19 Teknik Penilaian CPMK akan merinci susunan teknik penilaian untuk setiap CPMK yang dimiliki. Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi 2020,
pada proses penilaian capaian pembelajaran dapat dilakukan berdasarkan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian aspek sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi dengan menggunakan instrumen penilaian rubrik/dan portofolio. Pada aspek sikap terdiri penilaian diri, penilaian antar mahasiswa, dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawab.
2. Penilaian aspek pengetahuan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket. Sedangkan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja berbentuk tes tulis dan tes lisan yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung bermakna dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, seperti menggunakan lembar soal ujian tertulis. Contohnya kuis, tes tertulis (UTS dan UAS).

3. Penilaian aspek keterampilan dapat menggunakan teknik penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket dengan instrument penilaian menggunakan rubrik/dan portofolio. Penilaian kinerja yang dapat diselenggaraka secara praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya seperti untuk meningkatkan kemampuan keterampilannya. Contohnya, tugas kelompok, tugas praktik, unjuk kerja, partisipasi dan responsif.

Tabel-20. Contoh Teknik Penilaian CPMK

	CPMK….			CPMK....				CPMK….			
Bobot (Total Bobot = 100)	**Bobot :**			**Bobot :**				**Bobot :**			
Teknik Penilaian	**Sub CPMK**	**Sub CPMK**		**Sub CPMK**	**Sub CPMK**	**Sub CPMK**		**Sub CPMK**	**Sub CPMK**	**Sub CPMK**	
Partisipasi											
Presentasi											
Tugas											
Tugas Individu											
Laporan praktikum											
Project / Case Study											
Portofolio											
Kognitif											
UTS											
UAS											
Total Sub-CPMK											
Total Nilai CPMK											

Tabel-21. Contoh Teknik Penilaian CPMK (Contoh Studi Kasus Mata Kuliah Teknik Optimasi)

Teknik Penilaian	CPMK0303 (Bobot : 50)								CPMK0503 (Bobot : 50)							
	Sub CPMK 03031	Sub CPMK 03032	Sub CPMK 03033	Sub CPMK 03034	Sub CPMK 03035	Sub CPMK 03036	Sub CPMK 03037	Sub CPMK 03038	Sub CPMK 05031	Sub CPMK 05032	Sub CPMK 05033	Sub CPMK 05034	Sub CPMK 05035	Sub CPMK 05036	Sub CPMK 05037	Sub CPMK 05038
Partisipasi									2							
Presentasi	2		2	2										2		
Tugas			3	3		5						5	5			
Tugas Individu	3				5					3	3		5			
Laporan praktikum																
Project / Case Study					5										5	5
Portofolio																
Kognitif																
UTS		5		5			5									
UAS												5			5	5
Total Sub-CPMK	5	5	5	10	10	5	5	5	2	3	3	10	10	2	10	10
Total Nilai CPMK	50								50							

b. Tahap dan Mekanisme Penilaian

Pada tahap dan mekanisme penilaian diperlukan penetepan instrumen penilaian yang disesuaikan dengan CPMK yang dimiliki oleh setiap mata kuliah. Pada pemetaan tahap mekanisme dan penilaian diperlukan ketentuan tahap penilaian, teknik penilaian, instrumen, kriteria dan bobot yang ditentukan oleh Program Studi berdasarkan mata kuliah, CPL yang dititipkan pada matakuliah dan capaian pembelajaran mata kuliah yang ditentukan. **Pemilihan metode perhitungan dan bobot pencapaian CPL dan CPMK ditentukan berdasarkan kebijakan Program Studi.** Pada panduan kurikulum ini dijelaskan **salah satu metode perhitungan CPL dan CPMK** dengan memberikan total bobot pada setiap matakuliah adalah 100.

Pedoman penilaian yang digunakan dapat berupa rubrik atau portofolio. Rubrik sebagai panduan dan pendoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang ditetapkan untuk menilai dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi 2020, telah ditentukan rubrik yang dapat digunakan, seperti rubrik analitik, rubrik holistik dan rubrik skala persepsi yang dijelaskan sebagai berikut:

1) Rubrik holistik merupakan pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel C. Rubrik Holistik.
2) Rubrik analitik merupakan pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kinerja penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel D. Rubrik Analitik.
3) Rubrik skala persepsi merupakan pendoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi.

Pada penentuan aspek/dimensi yang dinilai, skala penilaian dan kriteria penilaian dapat menyesuaikan dengan ketentuan dan kebijakan dari Program Studi.

Tabel C Contoh Rubruk Holistik

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat Kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21 - 40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan.

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Cukup	41 - 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61 - 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah dan dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel D Contoh Rubrik Analitik

Aspek/ dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor-20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topic tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.

Aspek/ dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor-20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembang-kan di luar catatan, suara monoton	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunaka n intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar

Tabel E Contoh Rubrik Skala Persepsi

Aspek/dimensi yang dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
	(skor-20)	(21-40)	(41-60)	(61-80)	(skor>80)
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio yang disajikan dalam buku ini adalah sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pamer (*showcase*) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel F digunakan untuk mengukur Kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

1. Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri;
2. Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel F Contoh Penilaian Portofolio

No	Aspek kemampuan yang dinilai	Artikel 1		Artikel 2		Artikel 3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalamkurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	……						
4	Dan seterusnya						

c. Bobot Penilaian

Penentuan bobot dan teknik penilaian berdasarkan **standar dan metode penilaian yang telah dipilih dan ditetapkan Program Studi** disusun sesuai Tabel 15 Kisi-kisi Penilaian. Tabel 15 merupakan contoh pemetaan bobot penilaian yang didistribusi ke setiap CPMK yang dimiliki oleh mata kuliah sesuai dengan teknik penilaiannya untuk memenuhi CPL.

Tabel-22 Kisi-kisi Penilaian MK

No	CPMK	Sub-CPMK	Bentuk Penilaian: Tes/Tugas/Proyek/Presentasi/.....	Kunci/Rubrik Penilaian	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran	Bobot
1	*CPMK 1 (40)*	*Sub-CPMK1*	1. Tes 1	*Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan*	*Taksonomi Bloom*	40
		Sub-CPMK2	2. Tes 2	*Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan*	*Taksonomi Bloom*	**60**
Total skor tiap CPMK						**100**
2	*CMPK 2 (60)*	*Sub-CMPK3*	3. Tugas 1	*Jika penilaian menggunakan rubrik harap dilampirkan*	*Taksonomi Bloom*	30
		Sub-CMPK4	4. Proyek 1			40
		Sub-CPMK5	5. Proyek 2			**40**
Total skor tiap CPMK						**100**

d. Rumusan Nilai Akhir MK

Rumusan nilai akhir matakuliah ditentukan oleh perguruan tinggi dengan ketentuan seperti pada Tabel 23 Rumusan Nilai Akhir MK.

Tabel-23 Rumusan Nilai Akhir MK

No	Komponen Penilaian	Bobot
1	Kehadiran (K)	0,5
2	Aktivitas Partisipasi Aktif (P)	0,5
3	Hasil Proyek (Pro)	2
4	Quiz (Q)	1
5	Tugas (T)	2
6	Ujian Tengah Semester (UTS)	2
7	Ujian Akhir Semester (UAS)	2
Total		10
Sehingga dapat dirumuskan penilaian pembelajaran sbb: $NA = \frac{1xK + 1xP + 2xT + 2xUTS + 2xUAS}{8}$		

e. Pengukuran Capaian Pembelajaran

Prodi melakukan asesmen ketercapaian CPL melalui pencapaian pembelajaran tiap mata kuliah (MK) yang relevan dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. CPL diakses dari MK yang relevan sesuai pemetaan Prodi
b. Sumbangan MK terhadap CPL ditinjau dari nilai keseluruhan MK
c. Kriteria ketercapaian CPL, adalah jika nilai MKnya ≥ 55 (batas bawah nilai C); secara klasikal (Prodi) jika 80% mahasiswa telah mencapai CPL
d. Rerata nilai digunakan untuk menganalisis apakah CPL tersebut tercapai atau tidak
e. Berdasarkan hasil analisis ketercapaian CPL, Prodi menentukan ketercapaian tiap CPL serta capaian sumbangan MK terhadap CPL
f. Prodi menyimpulkan hasil dan memanfaatkan hasil untuk membuat rencana perbaikan kurikulum, misalnya peningkatan standar CPL, perbaikan MK, atau meninjau pemetaan relevansi MK terhadap CPL

f. Rumusan Nilai AKhir CPL

Berdasarkan metode perhitungan CPMK dan CPL yang digunakan pada buku kurikulum ini maka akan ditentukan rumusan nilai akhir CPL. Rumusan Nilai Akhir CPL digunakan untuk memberikan kesimpulan skor maksimal CPL berdasarkan pemetaan CPMK dan MK dari CPL tersebut. Tabel 17 Rumusan Nilai Akhir CPL menunjukkan untuk setiap CPL kemungkinan dapat memiliki skor lebih/kurang dari

100 yang diperoleh dari akumulasi skor sebaran CPMK yang dibebankan pada MK tersebut yang dipetakan pada Tabel 24.

Tabel 24. Rumusan Nilai Akhir CPL

CPL	MK	CPMK	Skor Maks	Total
CPL01	MK01	CPMK011	40	**200**
CPL01	MK01	CPMK012	60	
CPL01	MK02	CPMK013	45	
CPL01	MK02	CPMK014	55	
CPL02	MK03	CPMK021	60	**300**
CPL02	MK03	CPMK023	40	
CPL02	MK04	CPMK022	55	
CPL02	MK04	CPMK024	45	
CPL02	MK23	CPMK023	50	
CPL02	MK23	CPMK024	50	
CPL03	MK10	CPMK031	45	**500**
CPL03	MK10	CMPK033	55	
CPL03	MK11	CPMK031	100	
CPL03	MK14	CPMK032	100	
CPL03	MK16	CPMK032	65	
CPL03	MK16	CPMK033	35	
CPL03	MK17	CPMK032	65	
CPL03	MK17	CPMK033	35	
CPL04	MK05	CPMK041	100	**500**
CPL04	MK06	CPMK041	100	
CPL04	MK07	CPMK041	100	
CPL04	MK18	CPMK042	100	
CPL04	MK19	CPMK042	100	**200**
CPL05	MK20	CPMK051	65	
CPL05	MK20	CPMK052	35	
CPL05	MK21	CPMK051	65	
CPL05	MK21	CPMK052	35	
CPL06	MK10	CPMK061	50	**350**
CPL06	MK12	CPMK061	40	
CPL06	MK12	CPMK063	60	
CPL06	MK13	CPMK061	40	
CPL06	MK13	CPMK063	60	
CPL06	MK15	CPMK062	40	
CPL06	MK15	CPMK064	60	
CPL07	MK08	CPMK071	50	**400**
CPL07	MK08	CPMK072	50	
CPL07	MK09	CPMK072	65	
CPL07	MK09	CPMK073	35	
CPL07	MK22	CPMK072	55	
CPL07	MK22	CPMK073	45	
CPL07	MK24	CPMK073	100	

Rumus yang digunakan dalam pengukuran CPL adalah sebagai berikut:

$$Skor\ CPL = \frac{Skor\ total\ CPMK\ yang\ diperoleh}{Skor\ total\ maks\ CPMK}$$

Selanjutnya hasil pengukuran capaian pembelajaran lulusan dikategorikan berdasarkan Tabel 25.

Tabel-25 Kategori CPL

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Baik	80 – 100
2	Baik	70 – 79
3	Cukup	55 – 69
4	Tidak Memenuhi	< 55

BAB 7 RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAKSIMUM 3 SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI

Program MBKM merupakan salah satu metode dalam pembelajaran untuk meningkatkan potensi pemenuhan CPL/CPMK. Hal ini merupakan implementasi kebijakan "Merdeka Belajar–Kampus Merdeka" yang dinyatakan dalam penetapan

1) Belajar di luar Program Studi di PT yang sama,
2) Belajar di Program Studi yang sama di luar PT,
3) Belajar di Program Studi yang berbeda di luar PT, dan 4)
4) Belajar di luar PT.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM adalah kegiatan pembelajaran di luar Program Studi yang dapat diikuti oleh mahasiswa selama maksimal tiga semester baik di dalam maupun di luar perguruan tingginya yang terdiri dari 8 (delapan) bentuk, di antaranya pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik (Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, 2020). Bentuk kegiatan pembelajaran yang telah diatur pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi, meliputi magang/praktek kerja, KKN/KKNT, wirausaha, asisten mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, studi/proyek independen

Tabel G Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1	Magang/Praktek Kerja	Kegiatan Magang MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
2	KKN/KKNT	Kegiatan KKNT MBKM yg merupakan perpanjangan KKN-Reguler dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
3	Wirausaha	Kegiatan Wirausaha MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb, termasuk MK Kewirausahaan jika ada.
4	Asisten mengajar di Satuan Pendidikan	Kegiatan AMSP MBKM dpt dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian

No	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
	(AMSP)	CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb
5	Penelitian/Riset	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
6	Studi/Proyek Independen	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
7	Proyek kemanusiaan	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.
8	Pertukaran Mahasiswa	Dapat dikonversikan ke beberapa MK yg memiliki kesesuaian CPL dan waktu kegiatan belajar yg sesuai dg bobot sks MK tsb.

BAB 8 MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Rencana pelaksanaan kurikulum dan perangkat Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di perguruan tinggi masing-masing yang terkait dengan pelaksanaan kurikulum. Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (i) **Penetapan** kurikulum (P), (ii) **Pelaksanaan** Kurikulum (P), (iii) **Evaluasi** Kurikulum (**E**), (iv) **Pengendalian** Kurikulum (**P**), dan (v) **Peningkatan** kurikulum (**P**).

Berdasarkan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2020 [1], proses PPEPP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan Program Studi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.

Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada lulusan. Evaluasi capaian pembelajaran pada setiap matakuliah (CPMK) dan sub matakuliah (Sub-CPMK) dilakukan untuk menjamin ketercapaian CPL. Pelaksanaan ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK mengacu pada RPS dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu minor untuk evaluasi per 1-2 tahun, dan evaluasi mayor 4-5 tahun. Evaluasi minor dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya serta bahan kajian. Sedangkan evaluasi mayor dilakukan dalam bentuk perubahan nama matakuliah, jumlah sks, bahan kajian dan lainnya yang dilaksanakan secara berkala tiap 4 tahun sekali, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Program Studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.

Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapnya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan.

Tabel H Contoh Manajemen dan Mekanisme Pelaksanan Kurikulum

Penetapan	Pelaksanaan		Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan keberlanjutan
	Kegiatan	Bukti Fisik			
Buku Kurikulum	Pembuatan Buku Kurikulum Prodi	Buku Kurikulum yang telah disahkan oleh Rektor	Raport Prodi/ Performansi Prodi (Ketercepaian CPL)	Laporan ketercapaian CPL secara periodik	Program tindaklanjut berkaitan dengan perbaikan kurikulum terutama perbaikan CPL dan Profil Lulusan
			Tracer Study	Monitoring ketercapaian Program Educational Objective atau Profil Lulusan	
Standar Pembelajaran dan Pembuatan RPS	Proses pembelajaran	Laporan evaluasi validasi RPS	Portofolio matakuliah (pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (tingkat matakuliah)	Perbaikan Standar proses pembelajaran
Standar penilaian pembelajaran RPS	Proses penilaian/assessment	Laporan evaluasi validasi UTS dan UAS	Portofolio matakuliah (pembelajaran)	Tindak lanjut hasil pembelajaran (tingkat matakuliah	Perbaikan Standar Penialian

Berikut adalah contoh-contoh dokumen untuk masing-masing siklus PPEPP Kurikulum:

Penetapan (P) : Prodi membuat buku kurikulum berdasarkan Buku Panduan Kurikulum yang ditetapkan oleh Universitas. Standar Pembelajaran, Standar Penilaian, SOP/Instruksi Kerja pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian, dan SK Rektor/Dekan tentang Buku Kurikulum.

Pelaksanaan (P) : Laporan Pelaksanaan Kurikulum berupa Laporan Pencapaian CPL Prodi, pelaksanaan perkuliahan, pelaksanaan penilaian yang dilengkapi dengan Berita Acara Perkuliahaan dan Berita Acara Penyerahan Nilai.

Evaluasi (E) : Laporan evaluasi pelaksanaan kurikulum dapat berupa portfolio Prodi yang terdiri dari laporan pencapaian CPL. Sedangkan

perkuliahaan dan penilaian dilaporkan dalam portfolio matakuliah yang memastikan ketercapaian CPL di setiap matakuliah tersebut.

Pengendalian (P) : Pengendalian kurikulum berupa monitoring ketercapaian CPL secara periodik dan monitoring Program Educational Objective (PEO) atau Profil Lulusan. Sedangkan pengendalian ketercapaian CPL dilakukan dengan monitoring proses perkuliahan dengan melakukan analisis tren ketercapaian CPL dan CPMK.

Peningkatan (P) : Perbaikan kurikulum dilakukan berdasarkan hasil pengukuran CPL dan hasil tracer studi. Pernbaikan pengelolaan perkuliahaan dilakukan oleh universiatas atau unit dengan cara memperbaiki standar proses pembelajaran dan standar penilaian. Perbaikan konten perkuliahaan dilakukan prodi dengan perbaikan RPS matakuliah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Junaidi and dkk, Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020.

A. Ornstein and F. Hunkins, Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. New York, NY, USA: Pearson Educational, 2014.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2020.

IABEE and PII, Accreditation Criteria for Computing Programs. Jakarta: IABEE, 2020.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia., 2020.

Menteri Pendidikan Nasional, Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2000.

P. Caligiuri, Cultural Agility: Building a Pipeline of Successful Global Profesionals. San Francisco: Jossey-Bass., 2012.

S. Zais, Robert, Curriculum: Principle and Foundations. New York, NY, USA: Harper & Row, 1976.

Tim Okupasi, Daftar Unit Kompetensi Okupasi Dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018.